

## ABSTRAK

**Syed Abdullah Hadad bin Wan Yahaya.** 190103020474. *Tradisi Pembacaan Surah Yâsîn Pada Malam Jum'at Di Masyarakat Daerah Sebuyau Kabupaten Samarahan Provinsi Sarawak (Kajian Living Qur'ân).* Pembimbing (I) Dr. Dzikri Nirwana M.Ag. dan Pembimbing (II) Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum, pada Program Studi Ilmu Al-Qur'ân dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2023

**Kata Kunci:** Tradisi, Surah Yâsîn, *Living Qur'ân*

Di daerah Sebuyau, Kabupaten Samarahan, Provinsi Sarawak, tradisi pembacaan Surah Yâsîn pada malam Jum'at adalah tradisi lama yang sudah ada sejak zaman dulu. Kegiatan Yasinan ini telah menjadi bagian penting dari budaya masyarakat sehari-hari selama bertahun-tahun. Ini diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya dan biasanya dilakukan di mesjid atau di rumah. Dalam proses pembacaan Surah Yâsîn tentunya akan ada perbedaan di setiap tempat, tergantung dari berbagai aspek baik itu aspek budaya, latar belakang dan ustaz yang memimpin keberlangsungan proses pembacaan Surah Yâsîn tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tata cara atau prosesi masyarakat di daerah Sebuyau, Kabupaten Samarahan, Provinsi Sarawak terhadap pembacaan Surah Yâsîn dan mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat di daerah Sebuyau, Kabupaten Samarahan, Provinsi Sarawak dalam memahami tradisi ini. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif supaya dapat memahami fenomena yang terjadi pada subjek. Kemudian penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan fungsi sebagai penggambaran yang nyata di lapangan. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil lapangan menunjukkan bahwa tradisi pembacaan Surah Yâsîn diawali dengan tawasul kepada Nabi Saw lalu membaca Surah Al-Fâtihah dan dilanjutkan dengan membaca salawat Nabi sebanyak 7 kali atau 11 kali. Kemudian membaca Yâsîn dan doa Yâsîn. Lalu, dilanjutkan dengan pembacaan tahlil yang diawali dengan tawasul kemudian membaca Surah Al-Fâtihah, Al-Ikhlâs, Al-Falaq, Al-Nâs dan Q.S. Al-Baqarah ayat 1-5, ayat 255, dan ayat 284-286. Sedangkan pemahaman masyarakat terhadap tradisi pembacaan Surah Yâsîn pada malam Jum'at didasarkan pada banyaknya keutamaan yang terkandung dalam surah tersebut. Masyarakat meyakini bahwa dengan membaca Surah Yâsîn dapat membawa berbagai keberkahan, syafaat, pengampunan, mendatangkan kebaikan dalam kehidupan dunia, melindungi dari kejahatan, dan memenuhi segala kebutuhan. Dengan adanya tradisi pembacaan Surah Yâsîn ini juga membangun rasa kebersamaan untuk memperkuat ikatan sosial di antara anggota masyarakat, termasuk meningkatkan silaturahmi antara keluarga, tetangga, dan komunitas setempat.